

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Peneliti dalam melakukan penelitiannya tentunya menggunakan metode sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti. Menurut Silalahi (2018:3) “cara yang sistemik untuk mendapatkan atau mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode ini menyangkut cara kerja ilmiah untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan”. Sehingga peneliti menetapkan penelitian untuk memperoleh data sesuai dengan kegunaannya.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2019:16) “metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis”. Sebagaimana menurut Sugiyono (2018:36) “metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

Peneliti menggunakan metode survei untuk mengumpulkan data mengenai variabel independen terhadap variabel dependen terkait pendapat dari sampel suatu populasi dengan kuesioner sebagai alat pengumpulan data penelitian dan melakukan uji hipotesis yang selanjutnya dapat digeneralisasikan.

3.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian tentunya akan menggunakan variabel-variabel yang akan diteliti. Menurut Nabila (2022) “pengelompokan secara logis dari dua atau lebih suatu atribut dari objek yang diteliti. Variabel penelitian sudah pasti memiliki sifat beragam (bervariasi). Variasi nilai pada variabel penelitian ini merujuk pada ragam karakteristik, berbeda antar satu dengan lainnya. Selain bervariasi, variabel penelitian ini juga harus dapat diukur. Mengingat penelitian kuantitatif

mengharuskan hasil penelitiannya bersifat objektif, terukur dan dapat selalu terbuka untuk diuji”. Sedangkan menurut Ulfa (2019:342) “variabel penelitian merupakan objek yang menempel (dimiliki) pada diri subjek. Objek penelitian dapat berupa orang, benda, transaksi, atau kejadian yang dikumpulkan dari subjek penelitian yang menggambarkan suatu kondisi atau nilai masing-masing subjek penelitian. Nama variabel sesungguhnya berasal dari fakta bahwa karakteristik tertentu bisa bervariasi di antara objek dalam suatu populasi”. Penelitian ini menggunakan tiga variabel yang digunakan sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Kontrol Diri dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar”. Sehingga dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas sering disebut juga dengan nama variabel independen sebagai variabel yang mempengaruhi. Menurut Sugiyono (2019:69) “variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Kontrol Diri (X).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat bisa disebut sebagai variabel dependen. Menurut Sugiyono (2019:69) “variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Prestasi Belajar (Y).

Adapun operasionalisasi variabel penjabarannya sebagai berikut dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Skala
Prestasi Belajar (Y)	Prestasi belajar adalah suatu	Jumlah skor pada prestasi belajar	Data yang diperoleh	1. Informasi Verbal	Ordinal

	pencapaian siswa di dalam suatu pembelajaran baik meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor dan menjadi tolak ukur kinerja siswa dalam suatu pembelajaran. Waritsman (2020:29).	dengan menggunakan skala <i>likert</i> yang berasal dari indikator prestasi belajar.	mengenai prestasi belajar dari kuisisioner yang akan dibagikan ke siswa.	2. Kemampuan Intelektual 3. Strategi kognitif 4. Sikap 5. Keterampilan motorik Gagne (Susanti, 2019:12)	
Kontrol Diri (X1)	Kontrol diri sebagai pengaruh seseorang terhadap, dan peraturan tentang, fisiknya, tingkah laku, dan proses-proses psikologisnya dengan kata lain, sekelompok proses yang	Jumlah skor pada kontrol diri dengan menggunakan skala <i>likert</i> yang berasal dari indikator kontrol diri.	Data yang diperoleh mengenai kontrol diri dari kuisisioner yang akan dibagikan ke siswa.	1. Kontrol Perilaku (<i>Behavior Control</i>) 2. Kontrol Kognitif (<i>Cognitive Control</i>) 3. Mengontrol Keputusan (<i>Decesional Control</i>) Averill (Ghufroon & Risnawita S, 2021:29)	Ordinal

	mengikat dirinya. Calhoun dan Acocella (Nurhaini, 2018:93)				
Penggunaan Media Sosial (X2)	Media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Oleh karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) <i>online</i> yang menguatkan hubungan antar pengguna	Jumlah skor pada kecanduan media sosial dengan menggunakan skala <i>likert</i> yang berasal dari indikator penggunaan media sosial.	Data yang diperoleh mengenai penggunaan media sosial dari kuesioner yang akan dibagikan ke siswa.	1. Partisipasi 2. Keterbukaan 3. Percakapan 4. Komunitas 5. Konektivitas Mayfield (Monica, V., & Rosari, R. B, 2019)	Ordinal

	sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial. Van Dijk (Rusata, 2019:280)				
--	--	--	--	--	--

3.3 Desain Penelitian

Menurut Sudaryono (2018:48) “desain penelitian menggambarkan apa yang akan dilakukan oleh peneliti dalam terminologi teknis. Dalam hal ini harus mencakup antara lain tahapan yang akan dilakukan, informasi mengenai cara penarikan sampel bila diperlukan survei primer, berapa besarnya sampel, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, dan prosedur teknis penelitian lainnya”. Desain penelitian ini adalah desain penelitian survei eksplanatori dikarenakan jumlah subjek ada banyak dan juga bertujuan untuk menguji hipotesis guna memperkuat atau menolak teori yang sudah ada. Tujuan dari penelitian survei eksplanatori yaitu untuk menjawab permasalahan dari penelitian ini yaitu Pengaruh Kontrol Diri dan Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar berdasarkan data empiris yang diperoleh dari pengisian kuisioner.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek pada suatu tempat yang akan diukur dan menjadi unit yang diteliti. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2019:126) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas:obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Cikatomas tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 233 orang menjadi populasi untuk menilai permasalahan yang diteliti dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2

Populasi siswa SMA Negeri 1 Cikatomas Tahun Ajaran 2023/2024

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPS 1	35
2	XI IPS 2	34
3	XI IPS 3	34
4	XI IPS 4	35
5	XI IPS 5	30
6	XI IPS 6	34
7	XI IPS 7	31
Jumlah		233

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan dijadikan sasaran sesuai dengan kriteria dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2019:127) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Adanya sampel ini untuk mengarahkan penelitian agar lebih terfokus. Banyaknya sampel yang digunakan dari populasi tergantung dengan variasi yang tersedia dalam populasi tersebut.

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dengan menggunakan *probability sampling*. Menurut Sugiyono (2019:129) teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sample. Teknik *probability sampling* dilakukan dengan cara *proportional sampel* disebut sampling berimbang. Menurut Arikunto (2019:182) *proportional sampel* teknik pengambilan subjek dari setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing wilayah. Penentuan sampel untuk penelitian ini dengan menggunakan rumus *slovin*. Menurut Nalendra et al. (2021:27) “Rumus slovin ini biasa

digunakan untuk sebuah penelitian pada suatu objek tertentu dalam jumlah populasi yang besar, sehingga digunakanlah untuk meneliti pada sebuah sampel dari populasi objek yang besar tersebut". Maka rumusnya sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

- N : Jumlah sampel
 N : Jumlah populasi
 E : Batas toleransi

Untuk populasi (N) sebesar 233 siswa dengan taraf kesalahan 5%. Maka jumlah sampel untuk penelitian ini :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{233}{1 + 233(0,05)^2}$$

$$n = \frac{233}{1 + 233 (0,0025)}$$

$$n = \frac{233}{1 + 0,5825}$$

$$n = \frac{233}{1,5825}$$

$$n = 147,2$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan tersebut maka jumlah sampel yang akan diteliti 147,2 siswa sehingga dibulatkan menjadi 147 siswa. Kemudian untuk menentukan jumlah sampel setiap kelas maka dihitung menggunakan rumus proporsional sebagai berikut :

Tabel 3.3

Sampel Penelitian Setiap Kelas

No	Kelas	Jumlah Sampel	Sampel Perkelas
1	XI IPS 1	35	$\frac{35}{233} \times 147 = 22,08 = 22$

2	XI IPS 2	34	$\frac{34}{233} \times 147 = 21,45 = 21$
3	XI IPS 3	34	$\frac{34}{233} \times 147 = 21,45 = 21$
4	XI IPS 4	35	$\frac{35}{233} \times 147 = 22,08 = 22$
5	XI IPS 5	30	$\frac{30}{233} \times 147 = 18,92 = 19$
6	XI IPS 6	34	$\frac{34}{233} \times 147 = 21,45 = 21$
7	XI IPS 7	31	$\frac{31}{233} \times 147 = 19,55 = 20$
Jumlah		233	22 + 21 + 21 + 22 + 19 + 21 + 20 = 146

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2023

Berdasarkan data perhitungan di atas persentase proporsi sampel jika dibulatkan maka 146 responden. Untuk cara pengambilan data dari sampel dengan jumlah 146 responden dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Memberikan surat izin penelitian kepada pihak sekolah.
2. Menghubungi guru ekonomi beserta wali kelas untuk meminta data responden.
3. Mengirimkan link google formulir <https://forms.gle/WhAG4hL5QKa7Vkj28> ke salah satu siswa melalui *WhatsApp* untuk disebarakan kembali di *WhatsApp Group* kelas.
4. Peneliti memperoleh pengisian kuesioner.
5. Peneliti menganalisis hasil penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (Herawati & Mulyani, 2016:471) “teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara (*interview*), angket (kuesioner), pengamatan (*observasi*), dan gabungan ketiganya”. Adapun yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

3.5.1 Kuesioner

Menurut Sugiyono (2019:199) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuisisioner yang disebarkan kepada responden bisa berupa pertanyaan atau pernyataan yang positif maupun negatif, bisa juga berupa pertanyaan maupun pernyataan terbuka ataupun tertutup.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur dan mengumpulkan data terkait suatu fenomena yang ada. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2019:156)“instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan diteliti yaitu kontrol diri, penggunaan media sosial, dan prestasi belajar.

3.6.1 Kisi-kisi Instrumen

Untuk menunjukkan keterkaitan antar variabel yang akan diteliti. Maka peneliti membuat kisi-kisi instrumen penelitian. Dengan adanya kisi-kisi instrumen penelitian dapat memfokuskan cakupan instrumen sesuai dengan tujuan peneliti. Adapun kisi-kisi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.4 :

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Kisi-kisi	Nomor Item	Jumlah Item
Prestasi Belajar (Y)	1. Informasi verbal	Kemampuan mengkomunikasikan pengetahuan	1,2,3	3
	2. Keterampilan intelektual	1. Memecahkan masalah	4,5	2
		2. Kemampuan analitis terhadap fakta dan konsep	6,7,8	3
	3. Strategi kognitif	1. Kemampuan memusatkan perhatian	9,10	2

		2. Mengatur proses belajar	11,12	2
		3. Kemampuan mengingat	13,14	2
		4. Kemampuan berpikir	15,16	2
	4. Sikap	1. Perilaku terhadap situasi	17,18	2
		2. Toleransi	19,20	2
		3. Kesiapan bertanggung jawab	21,22	2
	5. Keterampilan motorik	1. Kemampuan mengucapkan lafal-lafal bahasa	23,24	2
		2. Berdeklamasi	25,26,27	3
		3. Mengetik	28,29,30	3
Jumlah				30
Kontrol Diri (X1)	1. Kontrol Perilaku (<i>Behavior Control</i>)	1. Kemampuan mengatur pelaksanaan (<i>regulated administration</i>)	31,32,33,34	4
		2. Kemampuan memodifikasi stimulus (<i>stimulus modifiability</i>)	35,36,37	3
	2. Kontrol Kognitif (<i>Cognitive Control</i>)	1. Kemampuan memperoleh informasi (<i>information gain</i>)	38,39,40	3
		2. Kemampuan melakukan penilaian (<i>appraisal</i>)	41,42,43	3
	3. Mengontrol Keputusan (<i>Decisional Control</i>)	Kemampuan memilih hasil atau tindakan berdasarkan sesuatu yang diyakini	44,45,46	3
	Jumlah			

Penggunaan Media Sosial (X2)	1. Partisipasi	1. Menyajikan kontribusi berupa konten	47,48	2
		2. Mendorong pengguna media sosial yang tertarik akan memberikan umpan balik	49,50	2
	2. Keterbukaan	1. Mendorong melakukan pilihan	51,52	2
		2. Berkomentar	53,54	2
		3. Berbagi informasi	55,56	2
	3. Percakapan	Terjadi percakapan dua arah antara penggunanya	57,58	2
	4. Komunitas	Pengguna yang efektif akan terbentuk lebih cepat dengan media sosial	59,60,61	3
	5. Keterhubungan	Dapat saling terhubung	62,63,64	3
Jumlah				18
Jumlah Total				64

3.6.2 Pedoman Penskoran Kuesioner

Sebagai pengukuran pada setiap pernyataan yang ada dalam kuisisioner penelitian dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* untuk teknik penskoran kuisisioner atau angket. Menurut Sugiyono (2019:146) “skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Fenomena sosial di sini berarti variabel yang ditetapkan oleh peneliti. Adanya skala *likert* maka gradasi jawaban dari setiap pertanyaan atau item memiliki arah dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk skor kriteria jawaban 4, 3, 2, 1 dengan rincian pada tabel berikut :

Tabel 3.5
Kriteria Pemberian Skor

Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber : Sugiyono (2017:153)

Supaya meyakinkan data yang dihasilkan atas keabsahannya maka sebelum diberikan kepada sampel penelitian maka instrumen diperlukan untuk diuji coba terlebih dahulu dengan validitas dan reliabilitasnya. Tujuan dilakukannya hal tersebut untuk mengetahui apakah kuesioner yang disebarakan dalam mendapatkan data penelitian itu valid dan reliabel. Adapun pengujian Validitas dan Reliabilitas sebagai berikut :

3.6.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.3.1 Uji Validitas

Menurut Priyatno (2016:146) "validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurannya". Sehingga, suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti. Pengujian validitas menggunakan metode *pearson product moment* melalui aplikasi SPSS dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum X)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : banyaknya responden

$\sum x$: jumlah skor butir

$\sum y$: jumlah skor total

$(\sum x)(\sum y)$: jumlah perkalian skor x dan skor y

$(\sum x)^2$: jumlah kuadrat dari skor butir

$(\sum y)^2$: jumlah kuadrat dari skor total

Prosedur uji validitas dengan membandingkan r hitung dengan r tabel, yaitu angka kritik tabel korelasi pada derajat kebebasan ($df = n-2$). Kriteria pengujiannya menurut Silalahi (2018:27) “jika r hitung lebih besar dari r tabel maka butir instrumen pengukuran disebut valid secara empiris atau eksternal”. Sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka butir instrumen pengukuran dinyatakan tidak valid secara empiris atau eksternal.

Berikut rangkuman hasil uji coba validitas instrumen dapat dilihat pada tabel 3.6

Tabel 3.6
Rangkuman Hasil Uji Coba Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	Nomor Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Kontrol Diri (X1)	16	-	-	16
Penggunaan Media Sosial (X2)	18	15	1	17
Prestasi Belajar (Y)	30	3,9,17,19,29	5	25
Jumlah	64	-	6	58

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024

Berdasarkan data di atas, dalam uji coba instrumen penelitian terdiri dari 64 butir pernyataan yang diajukan pada sejumlah 35 responden dan setelah uji validitas terdapat 6 butir pernyataan yang tidak valid. Butir instrumen yang tidak valid telah dihilangkan dan yang valid akan digunakan untuk penelitian karena telah mewakili masing-masing indikator. Sehingga item pernyataan yang digunakan untuk penelitian sebanyak 58 pernyataan.

3.6.3.2 Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas maka dilanjutkan uji reliabilitas. Menurut Priyatno (2016:154) “reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran memiliki keterpercayaan, keterandalan, keajegan, konsistensi, kestabilan yang dapat dipercaya. Jadi, dapat diketahui mengenai instrumen penelitian terkait tingkat kepercayaan, keakuratan, dan ketepatan pada kuesioner. Pengujian reliabilitas menggunakan metode *alpha cronbach* melalui aplikasi SPSS dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2_t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

K : banyaknya butir yang valid

$\sum \sigma_b^2$: varians skor butir

σ_b^2 : varians skor total

Metode pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas menggunakan batasan 0,6. Kriteria pengujiannya menurut Priyatno (2016:161) “reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik.

Berikut ini rangkuman hasil uji reliabilitas instrumen pada saat melakukan uji coba instrumen yang dapat dilihat pada tabel 3.8 dibawah ini.

Tabel 3.7

Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas	Keputusan
Kontrol Diri (X1)	0,908	0,6	Reliabel
Penggunaan Media Sosial (X2)	0,838	0,6	Reliabel

Prestasi Belajar (Y)	0,740	0,6	Reliabel
-------------------------	-------	-----	----------

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024

Berdasarkan data pengujian di atas bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk semua variabel dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha $> 0,8$ yang artinya bahwa seluruh kuisisioner penelitian dinyatakan reliabel.

3.7 Teknis Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2019:206) "analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul". Analisis data berguna untuk mengolah hasil data-data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan. Penelitian ini diolah melalui bantuan *software* SPSS. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu :

3.7.1 Nilai Jenjang Interval

Data yang peneliti diperoleh dari kuesioner atau angket yang berbentuk data ordinal harus diubah menjadi data interval yakni menggunakan NJI (Nilai Jenjang Interval), guna memenuhi beberapa syarat analisis parametrik dalam penelitian ini. Menurut Sekaran (Hanggita, 2018:170) "skala interval menentukan perbedaan, urutan dan kesamaan besaran perbedaan tiap variabel". Skala yang digunakan yaitu skala *likert* dari 4 alternatif jawaban dengan skor 4 mewakili skor terbesar dan skor 1 mewakili skor terendah. Kriteria uji numerik yang digunakan untuk menentukan NJI (Nilai Jenjang Interval) menurut Sekaran (Hanggita, 2018:171) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai tertinggi : $\sum \text{sampel} \times \sum \text{butir pernyataan} \times \text{skala terbesar}$
2. Nilai terendah : $\sum \text{sampel} \times \sum \text{butir pernyataan} \times \text{skala terendah}$
3. Menentukan nilai skala dengan rumus :
$$\text{NJI} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.7.2 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan valid dan memenuhi persyaratan analisis dengan menggunakan teknik

yang dipilih. Akan ada beberapa pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini, yang dilakukan sebagai berikut:

3.7.2.1 Uji Normalitas

Menurut Silalahi (2018:54) “tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui bahwa data penelitian yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak”. Ketika data tersebut terdistribusi dengan normal maka dapat mewakili populasi. Pengujian normalitas menggunakan metode *one sample kolmogorov smirnov* melalui aplikasi SPSS dengan rumus sebagai berikut :

$$KS = 1,36 \frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}$$

Keterangan :

KS : Nilai *Kolmogorov Smirnov*

n_1 : Jumlah sampel yang diperoleh

n_2 : Jumlah sampel yang diharapkan

Adapun untuk kriteria pengujianya menurut Priyatno (2016:103) yaitu :

- a. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima atau data berdistribusi normal.
- b. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau data tidak berdistribusi normal.

3.7.2.2 Uji Linearitas

Uji linearitas menurut Silalahi (2018:54) “linearitas data adalah keadaan di mana hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat linier yang berarti ada hubungan garis yang lurus antara variabel independen dan variabel dependen”. Sehingga dapat diketahui apakah variabel independen dengan variabel dependen memiliki hubungan yang linier atau tidak. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dengan kriteria pengujian jika signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linear.

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Silalahi (2018:60) “heteroskedastisitas menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain”. Dalam analisis regresi, model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Maka jika varian berbeda disebut heteroskedastisitas dan model

regresi tidak baik. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan metode uji glejser. Adapun untuk kriteria pengujiannya menurut (Priyatno, 2016:115) yaitu:

- a. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima (varian sama).
- b. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak (varian berbeda).

3.7.2.4 Uji Multikolinearitas

Menurut Priyatno (2017:120) “uji multikolinearitas adalah pengujian data untuk melihat apakah ada hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel-variabel bebasnya”. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas atau korelasi sempurna diantara variabel bebasnya. Uji multikolinearitas pada penelitian ini menggunakan SPSS.

Adapun untuk melihat kriteria dari uji multikolinearitas yaitu bisa dilihat dari nilai VIF dan *tollerance* sebagaimana syarat pengujiannya sebagai berikut:

Jika nilai *tollerance* $> 0,1$ dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Jika nilai *tollerance* $< 0,1$ dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) > 10 maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.

3.7.3 Uji Analisis Statistik

Teknik pengolahan data menggunakan perhitungan komputasi program SPSS merupakan program komputer *statistic* yang mempunyai kegunaan untuk memproses data secara tepat dan cepat yang kemudian menjadikannya berbagai output yang di kehendaki dalam pengambilan keputusan. Analisis data ini dilakukan untuk mengolah data menjadi informasi yang mudah dipahami dari permasalahan yang diteliti. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

3.7.3.1 Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Priyatno (2017:169) “analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antar dua variabel atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen”. Pada penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Kontrol Diri (X1) dan Penggunaan Media Sosial (X2) terhadap Prestasi Belajar (Y) dengan menggunakan SPSS. Adapun rumus yang digunakan menurut Priyatno (2017:182) pada uji regresi linear berganda yaitu:

$$\hat{Y} = a + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

Keterangan:

\hat{Y}	: Variabel terikat
a	: Konstanta
b	: Koefisien regresi
X_1	: Variabel bebas pertama
X_2	: Variabel bebas

3.7.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Priyatno (2017:178) “koefisien determinasi atau sering disimbolkan dengan R^2 digunakan untuk mengukur besarnya korelasi dua variabel atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen”. Kriteria pengujiannya yaitu dilihat dari nilai R^2 . Jika R^2 mendekati satu maka semakin kuat variabel independen menerangkan variabel dependennya. Sebaliknya, jika R^2 mendekati 0 maka semakin lemah variabel independen menerangkan variabel dependennya.

Untuk mengetahui besarnya persentase maka menggunakan uji sumbangan efektif dan sumbangan relatif dengan syarat harus diketahui terlebih dahulu koefisien korelasi dan nilai betanya.

a. Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk mengetahui besarnya persentase masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari nilai sumbangan efektif yang apabila dijumlahkan maka hasilnya sama dengan nilai koefisien determinasi (R^2). Adapun rumus sumbangan efektif diantaranya sebagai berikut.

$$SE (X) \% = \text{Beta}_x \times \text{koefisien korelasi} \times 100\%$$

(sumber : Raharjo, 2018)

b. Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk mengetahui besarnya masing-masing variabel independen terhadap jumlah kuadrat regresi. Jumlah dari sumbangan relatif ini jika dijumlahkan maka hasilnya harus 100%

atau sama dengan 1. Adapun rumus sumbangan relative diantaranya sebagai berikut.

$$SR(X)\% = \frac{SE(X)\%}{R^2}$$

(sumber : Raharjo, 2018)

3.7.4 Uji Hipotesis

3.7.4.1 Uji T

Priyatno (2017:181) “uji parsial atau uji T adalah pengujian signifikansi pada data penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, apakah berpengaruh secara signifikan atau tidak”. Pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kontrol diri terhadap prestasi belajar dan pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar. Kriteria pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05%.

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (terdapat pengaruh yang signifikan).
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak terdapat pengaruh yang signifikan).

3.7.4.2 Uji F

Adanya uji F ini digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini, dilakukan untuk mengetahui pengaruh kontrol diri dan penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar. Adapun kriteria pengujian ini sebagai berikut.

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan).
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan).

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian dibagi ke dalam tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

3.8.1 Tahap Persiapan

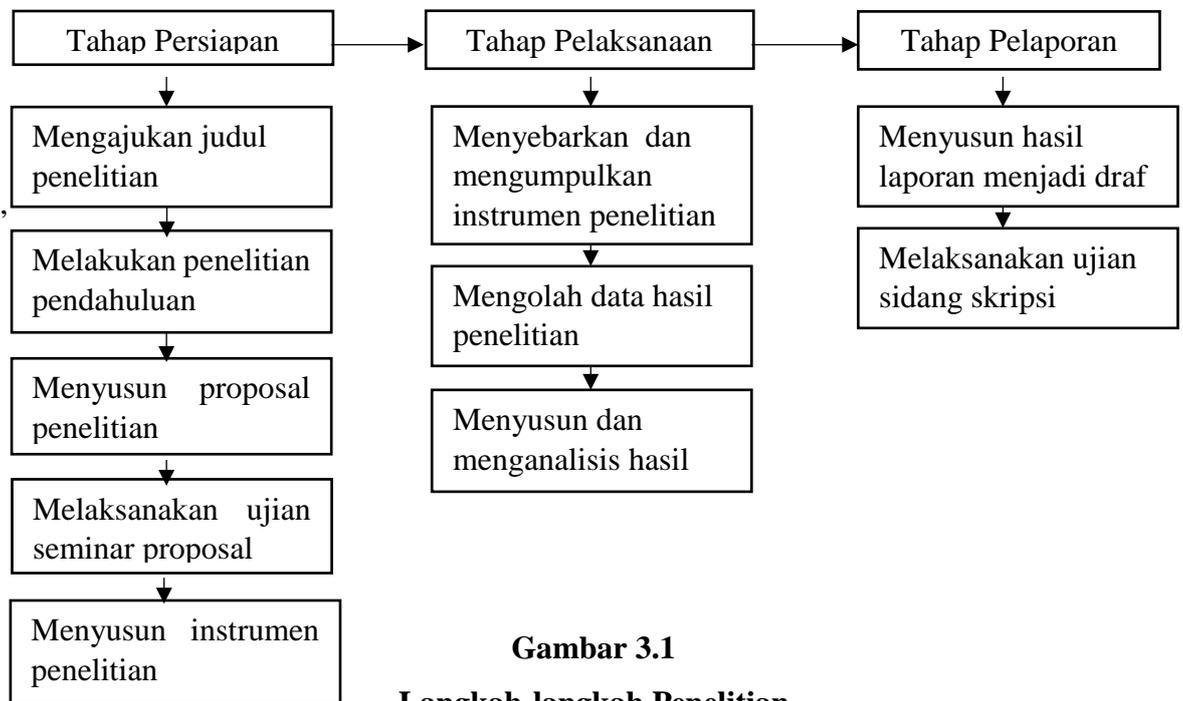
1. Mengajukan judul penelitian
2. Melakukan penelitian pendahuluan
3. Menyusun proposal penelitian
4. Melaksanakan ujian seminar proposal
5. Menyusun instrumen penelitian

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

1. Menyebarkan dan mengumpulkan instrumen penelitian
2. Mengolah data hasil penelitian
3. Menyusun dan menganalisis hasil penelitian

3.8.3 Tahap Pelaporan

1. Menyusun hasil laporan menjadi draf skripsi
2. Melaksanakan ujian sidang skripsi



Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Cikatomas Tahun Ajaran 2023/2024 yang beralamat di Jl. Raya Cikatomas No.109, Pakemitan, Kec. Cikatomas, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat 46193. Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan November 2023 sampai dengan Juni 2024. Untuk waktu penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.8

